

## ABSTRAK

### PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENDENGARKAN CERITA MELALUI DIGITAL TALKING BOOK PLAYER BAGI ANAK TUNANETRA DI SLB BUDI NURANI KOTA SUKABUMI

(Mey Muthiasari Dewi, 0909527, Jurusan PLB FIP UPI Bandung, 2013)

Pembelajaran keterampilan mendengarkan pada umumnya dilaksanakan secara terbatas karena bentuk kegiatannya hanya berupa dikte saja, sehingga pelaksanaan keterampilan mendengarkan ini belum menggambarkan kegiatan mendengarkan secara lengkap dan cenderung membosankan, terutama untuk anak tunanetra yang memiliki hambatan pada penglihatan sudah tentu harus mengoptimalkan indra lain yang masih bisa dipergunakan terutama indra pendengarannya.

Pembelajaran mendengarkan cerita melalui Digital Talking Book (DTB) player dapat menjadi salah satu solusi agar anak tunanetra dapat berkembang pola pikirnya bahwa mendengarkan itu bukan hal yang menjenuhkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu pembuatan program pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB player, pelaksanaan pembelajaran mendengarkan melalui DTB player, kemampuan anak tunanetra dalam pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB Player, hambatan apa saja yang dialami selama pelaksanaan pembelajaran mendengarkan cerita melalui DTB player, upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran mendengarkan melalui DTB Player.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pembuatan program pembelajaran mendengarkan cerita terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap minat siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia, setelah itu merumuskan tujuan pembelajaran, metode yang akan digunakan dan evaluasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran mendengarkan dilakukan dalam tiga kali pertemuan, sebagian siswa sudah mengenal tombol serta fungsinya yg terdapat pada DTB player tetapi ada dua siswa yang mengalami hambatan, hambatan yang ada diantaranya muncul dari dalam diri siswa seperti kesehatan anak dan tidak mau dalam melakukan tahapan-tahapan kegiatan dan upaya guru mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajar adalah dengan cara membuat anak nyaman terlebih dahulu dengan kesehatan fisiknya, membujuk siswa agar mau melakukan seluruh kegiatan-kegiatan dalam mendengarkan cerita serta memberikan perhatian intensif kepada seluruh siswa.

**Kata Kunci :** Mendengarkan Cerita, Digital Talking Book Player, Tunanetra.

Mey Muthiasari Dewi, 2013

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENDENGARKAN CERITA MELALUI DIGITAL TALKING BOOK PLAYER  
BAGI ANAK TUNANETRA DI SLB BUDI NURANI KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu